

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan metode penemuan terbimbing lebih tinggi daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan metode konvensional.
2. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan disposisi matematis terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran dan disposisi matematis.
3. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diberikan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional pada kelompok siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi.
4. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang belajar dengan metode penemuan terbimbing dan metode konvensional pada kelompok siswa yang memiliki disposisi matematis rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa jika metode penemuan terbimbing diterapkan untuk memengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematis maka pengaruhnya lebih baik dan efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode penemuan terbimbing dan disposisi matematis secara bersama-sama dapat memengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematis. Oleh sebab itu, metode penemuan terbimbing dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran matematika yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat pula bahwa jika metode penemuan terbimbing diterapkan pada siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi, maka kemampuan pemahaman konsep matematisnya semakin baik. Penerapan metode penemuan terbimbing membuat siswa membangun cara berpikir untuk menemukan suatu konsep melalui LKS terbimbing dan bimbingan yang diberikan oleh guru. Siswa juga lebih aktif di kelas karena terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan bahan ajar.

Penelitian ini memunculkan temuan bahwa jika siswa yang memiliki disposisi matematis rendah diberikan pembelajaran dengan metode konvensional maka kemampuan pemahaman matematisnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode penemuan terbimbing. Untuk itu, dapat diadakan studi atau penelitian lanjut tentang

temuan ini. Salah satu yang bisa dilakukan adalah memilih metode pembelajaran yang lebih bersifat individu, bukan klasikal. Hal ini bertujuan untuk memberikan perhatian dan perlakuan lebih banyak pada siswa yang memiliki disposisi matematis rendah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, berikut diberikan beberapa saran:

1. Metode penemuan terbimbing memiliki alur kegiatan yang spesifik. Guru sebaiknya menginformasikan dengan jelas serta memastikan bahwa langkah-langkah yang dilakukan siswa berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dimaksudkan agar proses berpikir siswa baik secara individu maupun dalam kelompok saat berdiskusi berjalan sesuai rencana dan optimal.
2. Metode penemuan terbimbing melibatkan siswa secara individu, aktif di dalam kelompok. Guru harus lebih jeli dalam memantau kegiatan diskusi agar berjalan dengan baik sehingga menghindari adanya siswa pintar yang mendominasi dalam kelompok dan memastikan setiap siswa benar-benar menemukan konsep yang diinginkan.
3. Metode penemuan terbimbing dapat dijadikan alternatif pembelajaran dalam melihat pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Dalam penelitian ini, metode penemuan terbimbing yang diterapkan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan

pemahaman konsep pada siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi.

4. Disarankan bagi penelitian selanjutnya, memilih metode yang tepat agar siswa yang memiliki disposisi matematis rendah dapat berperan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga memengaruhi secara signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematisnya.
5. Penelitian ini melihat pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan disposisi matematis siswa. Untuk peneliti selanjutnya, perlu dikembangkan pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing terhadap aspek kemampuan matematis lainnya.

